

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN  
PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENANAMKAN  
KEMANDIRIAN ANAK DI R.A YAROHIS SIMBANG WETAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**DIAN LESTARI**  
**NIM. 3517116**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Lestari  
NIM : 3517116  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DI R.A YAROHIS SIMBANG WETAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 11 Desember 2021

  
Dian Lestari  
3517116

## NOTA PEMBIMBING

**Izza Himawanti, M.Si.**

Jl. Raya Simbang Wetan No.6, Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dian Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DIAN LESTARI

NIM : 3517116

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DI RA YAROHIS SIMBANG WETAN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Desember 2021

Pembimbing,



**Izza Himawanti, M.Si**  
**NIP. 198812112019032006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **DIAN LESTARI**  
NIM : **3517116**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DI R.A YAROHIS SIMBANG WETAN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Ambar Hermawan, M.S.I**  
NIP. 19750423 201503 1 001

  
**Mukovimah, M.Sos**  
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,

  
  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 195051999031002

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi (pemindahan bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa Indonesia) dalam penulisan skripsi ini adalah:

### 1. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin                   |
|------|-------|------|-------------------------|
| ا    | A/ʿ   | ض    | Dh                      |
| ب    | B     | ط    | Th                      |
| ت    | T     | ظ    | Zh                      |
| ث    | Ts    | ع    | 'a (tanda koma di atas) |
| ج    | J     | غ    | Gh                      |
| ح    | ḥ     | ف    | F                       |
| خ    | Kh    | ق    | Q                       |
| د    | D     | ك    | K                       |
| ذ    | Dz    | ل    | L                       |
| ر    | R     | م    | M                       |

|   |    |    |   |
|---|----|----|---|
| ز | Z  | ن  | N |
| س | S  | و  | W |
| ش | Sy | هـ | H |
| ص | Sh | ي  | Y |

ء/ا = Apabila terletak di awal mengikuti vokal, tapi apabila terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma berbalik diatas ( ° ).

## 2. Vokal dan panjang

| Vokal       | Panjang           |
|-------------|-------------------|
| A = Fathah  | Ā / ā = a Panjang |
| I = Kasrah  | Ī / ī = i Panjang |
| U = Dlommah | Ū / ū = u Panjang |

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة

Ditulis

*mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة

Ditulis

*Fatimah*

## 4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut. Contoh:

ربنا                      Ditulis                      *Rabbana*

البر                      Ditulis                      *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh

الشمس                      Ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      Ditulis                      *ar-rojulu*

السيدة                      Ditulis                      *as-sayyidah*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beberapa kenikmatan dan memudahkan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada :

1. Terimakasih Bapak Sahroni dan Ibu Aliyah yang senantiasa berdoa untuk keberhasilan putrinya dan rela mengorbankan pikiran serta tenaga demi membeli bakti dan kesholihan putrinya. Sungguh pengorbanan kalian tiada tergantikan oleh apapun di dunia ini.
2. Kepada keluarga besar saya terutama kakak-kakak saya yang selalu memberikan doa serta mendukung disetiap langkah saya, hingga saya sampai di titik ini.
3. Kepada dosen pembimbing saya Ibu Izza Himawanti,M.Si. yang telah membimbing skripsi saya hingga selesai.
4. Kepada sahabat-sahabat saya para penghuni grub skip dan konten sensitif yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan.
5. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017 yang memberikan beberapa coretan sejarah kenangan dalam masa kuliah
6. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan dan mampu menyelesaikan tugas skripsi ini hingga akhir.



## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Al- Imran: 104)

*There is no dependence that can be sure but a dependence upon one's self*

Tidak ada ketergantungan yang bisa dipastikan kecuali ketergantungan pada diri sendiri

*(John Gay)*

## ABSTRAK

Kemandirian anak dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki anak usia dini untuk melakukan kegiatan belajar aktif. kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan malu dan ragu. Kemandirian harus mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin, dengan menanamkan sifat kemandirian pada anak maka akan menghilangkan sikap ketergantungan anak pada orang lain, dan persiapakan anak untuk bisa bersikap mandiri dimasa mendatang.

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral untuk menanamkan kemandirian akan di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui pendekatan behavioral yang dilakukan pada anak usia dini, yang kaitannya untuk menanamkan sikap kemandirian pada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kognitif behavior serta menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. untuk objek pada penelitian ini yaitu anak-anak usia dini, guru serta kepala sekolah di R.A Simbang Wetan. sedangkan untuk subjek penelitiannya yakni pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral yang kaitannya dengan kemandirian anak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral yang dilakukan pada R.A Simbang Wetan sedah dilakukan dengan cukup baik. Dimana dalam pelaksanaanya R.A Simbang Wetan para pengajar menggunakan metode pembinaan agama dan teknik behavioral yang diberikan kepada anak-anak didik.

**Kata kunci :** Bimbingan Islami, Pendekatan Behavioral, Kemandirian

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral untuk menanamkan kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan” dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari akhir. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat serta terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan setiap langkah yang penulis lakukan, kelamcaran dalam segala proses yang penulis lalui, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin adab dan Dakwah IAIN Pekalongan

4. Bapak Maskur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan
5. Ibu Izza Himawanti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini
6. Pihak R.A YAROHIS Simbang Wetan yang menerima saya dengan baik sehingga dalam proses penelitian yang saya lakukan dapat berjalan dengan lancar
7. Para guru pengajar dan anak-anak didik yang senantiasa dengan sabar menanggapi pertanyaan yang saya ajukan demi melengkapi penelitian ini
8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi maupun moral
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penulisan lainnya di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi proses penegmbangan ilmu.

Amin.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                                    | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....   | iii  |
| PENGESAHAN .....  | iv   |
| TRANSLITERASI.....  | v    |
| PERSEMBAHAN.....  | viii |
| MOTTO .....   | ix   |
| ABSTRAK .....   | x    |
| KATA PENGANTAR .....  | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....  | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 6    |
| E. Tinjauan Pustaka .....   | 6    |
| F. Metodologi Penelitian .....  | 16   |
| G. Sistematika Penulisan .....  | 21   |
| BAB II BIMBINGAN ISLAMIS, PENDEKATAN BEHAVIORAL,<br>KEMANDIRIAN ANAK..... | 23   |
| A. Kemandirian pada Anak Usia Dini .....                                  | 23   |
| 1. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini .....                            | 23   |
| 2. Ciri-ciri Kemandirian .....  | 29   |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian.....                       | 32   |
| 4. Penanaman Kemandirian Anak Usia Dini.....                              | 37   |
| B. Pengertian Bimbingan islami dengan Pendekatan Behavioral .....         | 39   |
| 1. Pengertian Bimbingan Islami.....                                       | 39   |
| 2. Pengertian pendekatan behavioral .....                                 | 43   |
| C. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Islami dengan Pendekatan Behavioral .....  | 45   |
| D. Metode dan Teknik Bimbingan Islami dengan Pendekatan Behavioral .....  | 48   |
| 1. Metode bimbingan islami .....  | 48   |
| 2. Teknik pendekatan behavioral .....                                     | 51   |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DI R.A YAROHIS SIMBANG WETAN .....</b>        | <b>56</b> |
| A. Profil Sekolah.....   | 56        |
| 1. Sejarah .....   | 56        |
| 2. Letak Geografis .....   | 57        |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan .....  | 57        |
| 4. Struktur Organisasi.....  | 59        |
| Susunan pengurus di R.A YAROHIS Simbang Wetan ini terdiri dari :.....  | 59        |
| 5. Sarana dan Prasarana .....  | 59        |
| Sarana dan prasarana di R.A Simbang Wetan: .....   | 59        |
| B. Kondisi Kemandirian Anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan .....   | 60        |
| C. Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Pendekatan Behavioral untuk Menanankan Kemandirian di R.A Simbang Wetan Pekalongan .....                      | 64        |
| <b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DI R.A YAROHIS SIMBANG WETAN.....</b> | <b>71</b> |
| A. Analisis Kemandirian Anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan .....   | 71        |
| B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Pendekatan Behavioral pada Kemandirian Anak .....  | 75        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>82</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 82        |
| B. Saran.....  | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>85</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>86</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian merupakan salah satu aspek penting yang berfungsi dalam membantu mencapai kesuksesan, memperoleh penghargaan serta tujuan hidup pada setiap individu.<sup>1</sup> Individu akan kesulitan untuk mencapai sesuatu dengan maksimal tanpa didukung oleh sifat mandiri. Menurut Wijayani menjelaskan terkait kemandirian anak pada usia dini ditentukan melalui kecakapan anak yang sesuai pada fungsi perkembangannya.<sup>2</sup> Kemandirian menjadi keterampilan dalam membantu diri sendiri baik secara fisik ataupun psikologis. Akan tetapi permasalahan intelektual dan kemampuan anak yang belum bisa mengontrol emosinya menjadi penyebab sikap ketidak mandirian terjadi, akibatnya anak tampak akan selalu membutuhkan bantuan orang lain dan tidak mampu untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi atau tidak mampu menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri.<sup>3</sup>

Pada lokasi penelitian anak terlihat ketika anak yang belum siap ditinggal oleh orang tuanya ketika disekolah dan terkadang menunjukkan

---

<sup>1</sup> La Hewi, "Kemandirian Anak Usia Dini Disuko Bajo" (Jakarta : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1, April, IX, 2015), hlm.76

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: panduan orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.89

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.93

reaksi dengan menangis, anak yang masih perlu disuruh oleh gurunya untuk membereskan mainannya ketika selesai bermain, anak yang belum bisa menggunakan toilet training, anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran dan cenderung menunjukkan reaksi dengan berlari-lari atau bermain didalam kelas serta anak yang memilih disuapi ibunya ketika ia berada dekat disampingnya. Dilingkungan sekolah anak-anak akan belajar secara mandiri melalui peraturan-peraturan yang ada dan anak-anak akan diajarkan oleh guru di sekolah untuk melakukan hal-hal secara mandiri seperti membiasakan makan sendiri, anak yang sudah berani ditinggal ketika jam pelajaran dimulai, memakai sepatu dan pakaian sendiri, membereskan tempat main sendiri serta mengerjakan tugas sekolah sendiri.<sup>4</sup>

Kemandirian pada masa anak-anak bersifat pembentukan pengertian, belajar moral, kontak perasaan dengan lingkungan serta motoric. Keterampilan dan tingkat kemandirian pada anak akan lebih mudah dikuasai serta tertanam kuat apabila mereka berlatih pada usia sedini mungkin dalam melakukan tugas perkembangannya. Menurut Jauzi mengungkapkan bahwa bimbingan lebih baik diberikan sejak anak dalam usia dini atau masih kecil.<sup>5</sup> Dari pendapat tersebut menerangkan pentingnya mengantarkan bimbingan terhadap anak pada usia dini karena pada masa ini menjadi masa kritis dalam kehidupan anak yang akan

---

<sup>4</sup> Masudah, Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak YAROHIS Simbang Wetan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Agustus 2021.

<sup>5</sup> Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Lantabora Press, 2004), hlm.17



menentukan perkembangan di masa selanjutnya. Kemandirian anak tidak muncul begitu saja tetapi dengan diberikan bimbingan melalui latihan secara perlahan dan terus menerus atau kebiasaan dengan memakai hal-hal yang mudah dan sederhana. Dengan melalui kebiasaan akan mencapai sikap kebiasaan yang baik bagi anak pada usia dan tingkat perkembangannya. Dalam proses pembiasaan pengawasan dan arahan dari orang sekitar sangat diperlukan bagi anak khususnya dilingkungan sekolah tempat ia belajar. Kualitas guru sebagai pengajar dalam memberikan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari strategi, metode, media maupun model pembelajaran serta karakter atau moral guru tersebut.<sup>6</sup> Sehingga guru pembimbing disekolah diharapkan memiliki metode yang akan membimbing anak untuk meningkatkan kemampuan anak. Karena metode berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara guru dengan anak didik.<sup>7</sup>

Untuk menanamkan perilaku kemandirian anak pada usia dini dilakukan dengan pelaksanaan bimbingan islami dalam kegiatan sehari-hari anak yang sesuai nilai-nilai keislaman. Melakukan bimbingan islami perlu adanya pendekatan secara khusus untuk membimbing kemandirian pada anak salah satunya dengan pendekatan behavioral. Pendekatan behavioral digunakan untuk menghilangkan kebiasaan buruk dan merubah serta mengarahkan tingkah laku anak yang belum baik menjadi

---

<sup>6</sup> Dianti Yunia Sari, "Pengaruh bimbingan guru dalam mengembangkan kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini"(Bandung : *Jurnal pendidikan anak usia dini*, No 2, Desember, II, 2018), hlm. 36

<sup>7</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*(Semarang : Fakultas,2012), hlm.198

lebih baik yang perlahan membuat dirinya mandiri. Guru mengajarkan anak-anak melalui pembiasaan untuk melakukan pembacaan doa kepada kedua orang tua, doa mau belajar, doa bersyukur kepada Allah, pembacaan asmaul khusna secara bersama-sama serta membaca salam dan bersalaman dengan guru ketika baru datang ke sekolah. Guru memberikan teladanan dengan berpakaian rapi dan meletakkan mainan ketempat semula setelah digunakan. Guru mengadakan kegiatan makan bersama saat istirahat diawali dengan doa bersama dan guru memberikan pujian-pujian kepada anak jika anak-anak melakukan hal-hal baik tanpa harus disuruh.<sup>8</sup>

Dengan adanya wabah pandemi virus Covid 19 di Indonesia anak-anak mendapatkan waktu pembelajaran yang berbeda dari tahun sebelumnya. Hal ini yang menyebabkan anak-anak di lokasi penelitian sedikit waktu dalam berinteraksi di lingkungan sekolahnya. Dan adanya wabah penyebaran virus Covid 19 ini pula menjadi salah satu hambatan eksternal bagi anak didik dan pendidik di lokasi penelitian dalam mengembangkan kemandirian. Dengan kondisi seperti ini untuk mengarahkan sikap kemandirian pada anak para pendidik memerlukan dukungan secara lebih terutama dukungan dari orang tuannya, dan dalam proses pembelajaran ini diminta adanya kerja sama antar guru dengan orang tua agar penanaman sikap kemandirian yang sudah diterapkan

---

<sup>8</sup> Masudah, Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak YAROHIS Simbang Wetan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Agustus 2021.

disekolah sama diterapkan orang tua pada saat anak dirumah supaya penanaman sikap kemandirian anak lebih terpatri didiri anak.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis berkeinginan untuk lebih memperdalam pembahasan ini dengan mengkaji dan melakukan penelitian, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral pada anak dan adakah hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya, sehingga penulis mengambil judul : **Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Pendekatan Behavioral Untuk Menanamkan Kemandirian Anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral untuk menanamkan kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan.

---

<sup>9</sup> Nurhenti Dorlina Simatupang, et al., "Penanaman kemandirian pada anak usia dini di sekolah"(Surabaya : *Jurnal AUDHI*, No. 2, Januari, III, 2021), hlm. 54

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral untuk menanamkan kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a) Diharapkan bisa digunakan sebagai referensi untuk peneliti lainnya yang akan meneliti terkait permasalahan kemandirian anak pada usia dini.
- b) Dapat menambah wawasan baru mengenai bimbingan islami, khususnya dalam pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral pada kemandirian anak.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman ataupun menjadi masukan pemikiran bagi guru pengajar dan orang tua di R.A YAROHIS Simbang Wetan dalam membimbing kemandirian anak supaya anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan serta menjadi kesiapan anak untuk tumbuh dimasa depan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Landasan Teori

Kemandirian merupakan keadaan atau situasi individu yang dapat melakukan apapun dengan mandiri dan bisa berdiri sendiri untuk menjalankan tugas sehari-hari yang sesuai pada tahap

perkembangannya.<sup>10</sup> Kemandirian menjadi sifat karakter anak yang terbebas akan sikap ketergantungan. Dengan melalui pengaruh lingkungan seperti orang tua atau pendidik akan menciptakan kemandirian yang terarah.<sup>11</sup> Kemandirian bagi anak menurut Fatimah memiliki manfaat yang penting, diantaranya :

- a. Kemampuan berfikir objektif
- b. Tidak mudah dipengaruhi
- c. Berani mengambil keputusan
- d. Menumbuhkan rasa percaya diri
- e. Tidak bergantung pada orang lain

Kemandirian akan memudahkan dalam menjalankan tugas sehari-hari dan mendukung anak belajar memahami pilihan perilaku serta resiko yang harus dipertanggungjawabkan.<sup>12</sup>

Bimbingan islami merupakan kegiatan yang bertujuan yaitu memberikan bantuan kepada individu dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan bersosialnya sesuai tuntunan Allah agar kelak individu bisa mendapat selain kebahagiaan di dunia juga kebahagiaan di akhirat.<sup>13</sup> Bimbingan islami memberikan usaha perbaikan, jalan mencegah dan pemecahan masalah, penguatan

<sup>10</sup> Fatimah Rizkyani, "Kemandirian anak usia dini menurut pandangan guru dan orang tua"(Bandung : *Jurnal pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan anak usia dini*, No. 2, XVI,2019), hlm. 124

<sup>11</sup> Yuyun Nurfalah,Panduan Praktis Melatih Kemandirian Anak Usia Dini(Bandung : PNFI Jayagiri,2010),hlm 13

<sup>12</sup> *Ibid.*,hlm. 129

<sup>13</sup> Musnamar,*Bimbingan dan Konseling Islami*(Yogyakarta: UII Press,2002), hlm. 53

mental dan spiritual, penguatan tingkah laku pada akhlak dapat melalui teknik-teknik bimbingan konseling dan Pendekatan behavioral sendiri merupakan teknik bimbingan yang merujuk pada perubahan tingkah laku yang ditampilkan individu. Pendekatan behavioral bertujuan untuk mengubah perbuatan yang tidak diinginkan (maladaptif) sampai menekankan pada penyesuaian perbuatan positif (adaptif). Didalam pendekatan behavioral guru yang berperan sebagai konselor membantu murid-muridnya dalam membuat teknik-teknik modifikasi tingkah laku yang sesuai masalah dan tujuan yang diinginkan. Metode yang bisa digunakan guru pengajar untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran serta mengarahkan anak-anak dalam menekankan pembiasaan tingkah laku yang adaptif antara lain :

- a) Membiasakan hal-hal positif kepada anak
- b) Mengajarkan anak untuk terbiasa rapi terhadap diri sendiri
- c) Menciptakan permainan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah
- d) Membiasakan anak untuk berperilaku sesuai tata tertib dan aturan
- e) Memberikan kesempatan pada anak untuk memilih keinginannya
- f) Memberikan motivasi pada anak untuk tidak bermalasan.

Sedangkan teknik-teknik pendekatan behavioral yang bisa digunakan yaitu :

- a) *Latihan asertif*, yaitu teknik untuk melatih individu dalam menyatakan tindakannya layak dan benar
- b) *Desensitisasi sistematis*, yaitu memberikan bantuan dengan menenangkan individu dari ketegangan yang dialami.
- c) *Pengkondisian aversi*, yaitu membantu individu untuk menghilangkan kebiasaan buruk.
- d) *Teknik modeling*, yaitu mengajarkan perbuatan baru dan meningkatkan perbuatan yang sudah dimiliki individu.
- e) *Convert Sensitization*, yaitu menjaga tingkah laku individu yang menyimpang tetapi menyenangkan.
- f) *Thought Stopping*, yaitu membantu individu yang sedang merasakan kecemasan pada dirinya.<sup>14</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui penelitian yang dibuat oleh peneliti memiliki kesamaan atau tidak pada penelitian terdahulu, maka diperlukan tinjauan pustaka untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, hasil penelitian sebelumnya antara lain :

- a) Penelitian yang dibuat oleh Nurul Atikah (2018) lewat judul *Bimbingan Islami Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Prasekolah di RA AL Muna Semarang*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penyusunan memakai metode

<sup>14</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm.71

analisa data melalui model Miles dan Huberman. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana kondisi kepercayaan diri pada anak prasekolah dan bagaimana menumbuhkan kepercayaan diri pada anak usia prasekolah dengan bimbingan islami. Hasil dari penelitian ini adalah pemberian materi tentang keimanan, ibadah dan akhlak dalam bentuk pemberian motivasi, aktifitas kelompok, *fun game* atau kegiatan gerak, lagu dan bermain peran. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini fokus penelitiannya dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak sedangkan penelitian yang sedang dilakukan peneliti memfokuskan pada kemandirian anak. Persamaanya terletak pada metode dan objek penelitian yang digunakan yaitu dengan melalui bimbingan islami dan penelitian pada anak usia dini.

- b) Penelitian yang dibuat oleh Resti Oktaviani (2019) lewat judul *Layanan Bimbingan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Melalui Pendekatan Behavioral*. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hambatan serta hasil yang di peroleh setelah dilakukannya proses layanan bimbingan kemandirian melalui pendekatan behavioral pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Hasil dari penelitian adalah layanan bimbingan kemandirian yang dilaksanakan dengan terstruktur dengan metode pencontohan,



penguatan positif, pengkondisian operan, penghapusan dan pembentukan respons pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui pendekatan behavioral terlihat perubahan yang signifikan. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan bimbingan kemandirian melalui pendekatan behavioral sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini objeknya adalah berkebutuhan khusus tunagrahita sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah pada anak TK.

- c) Jurnal penelitian yang disusun oleh Dianti Yunia Sari (2018) dengan penelitian yang berjudul; *“Pengaruh Bimbingan Guru dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam melakukan bimbingan untuk membantu kemandirian dan kedisiplinan siswa selama proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini memakai metode penelitian kegiatan kelas. Hasil Penelitian menandakan akan keterampilan guru dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran dapat mengembangkan karakter kemandirian dan kedisiplinan anak. Semakin besar bimbingan guru yang diberikan maka semakin besar pula kemandirian dan kedisiplinan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengembangkan karakter kemandirian dan kedisiplinan siswa didapat melalui proses pembelajaran bimbingan guru pendidik.

Memperkuat pengembangan kemandirian dan kedisiplinan anak di masa depan sebagai ketercapaian upaya bimbingan.

- d) Jurnal penelitian yang disusun oleh Nurhenti Dorlina Simatupang, Sri Widayati, Kartika Rinakit Adhe, dan Alfi Nuris Shobah (2021) dengan penelitian yang berjudul: "*Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini di Sekolah*". Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penanaman kemandirian pada beragam kegiatan ada di sekolah yang akan membentuk ke arah karakter mandiri anak. Hasil penelitian untuk menstimulasi kemandirian pada anak dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung disekolah seperti :
1. Diawal kegiatan anak-anak saat memasuki kelas diminta melepas sepatu, tas dan peci lalu untuk meletakkanya pada tempat yang sudah disediakan.
  2. Diinti kegiatan penanaman kemandirian anak-anak akan merapikan sendiri mainannya setelah bermain.
  3. Dipenutup kegiatan anak-anak dibiasakan mengenakan kembali peci, tas, dan sepatunya sendiri ketika keluar kelas selanjutnya tanpa bantuan guru anak berbaris dengan rapi. Penanaman sikap kemandirian menjadi proses kegiatan untuk menciptakan karakter individu agar tidak bergantung pada bantuan orang lain secara terus menerus dalam hidupnya.

Dilihat dari penjelasan beberapa penelitian diatas yang sama-sama dalam mengkaji perilaku kemandirian anak pada usia dini dan pendekatan behavioral, dan penelitian ini memiliki perbedaan dengan

penelitian sebelumnya yang mana penelitian yang dibuat oleh penulis difokuskan kepada pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral pada kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan.

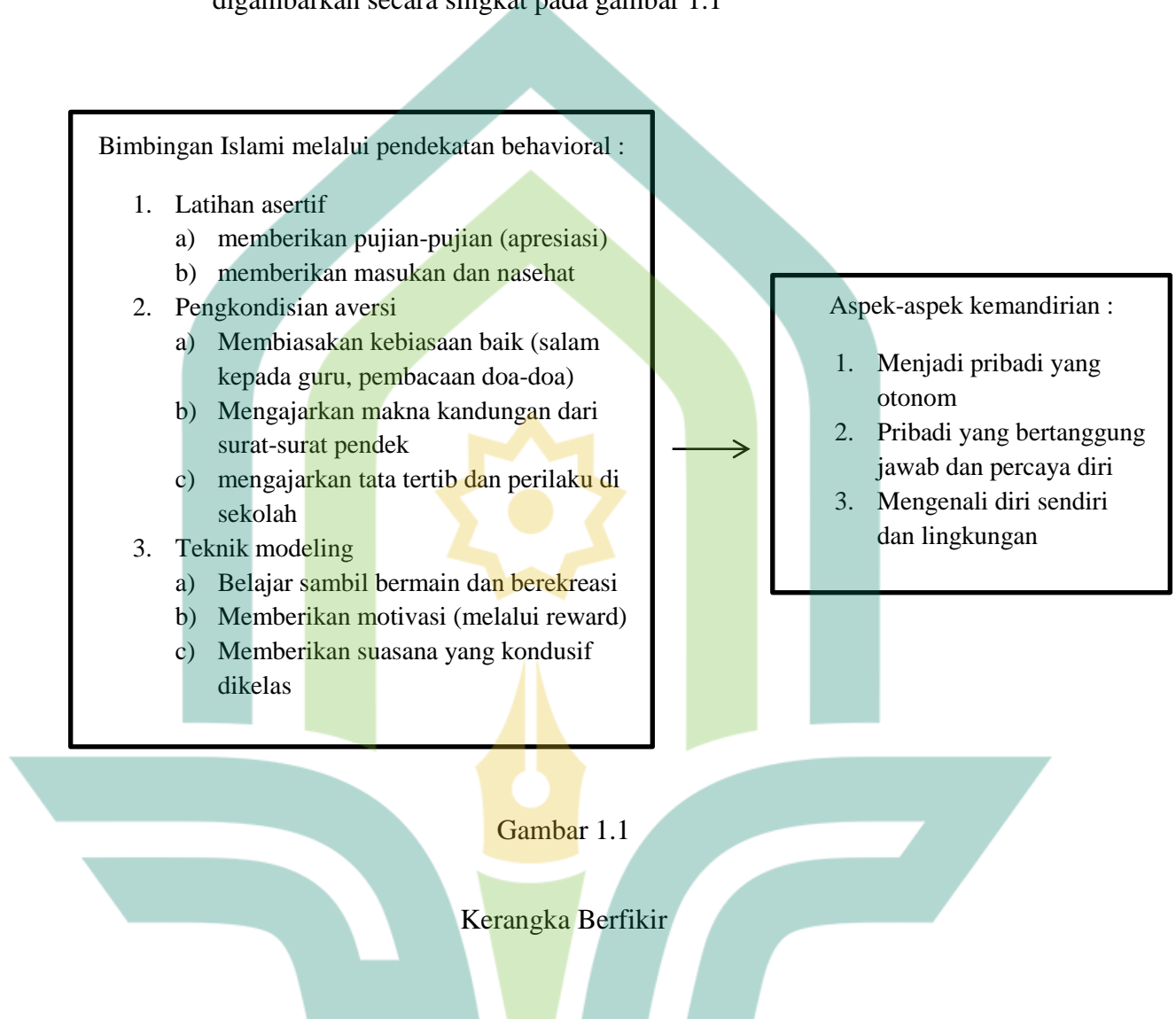
### 3. Kerangka Berpikir

Pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak usia dini berlangsung secara signifikan, salah satu kesempatan terbaik untuk menumbuhkan perkembangannya adalah dengan perkembangan kemandirian. Dengan teori dari Robert Havighurst bahwa aspek-aspek kemandirian pada anak adalah menjadi pribadi yang otonom dan pribadi yang bertanggungjawab, mengenali diri sendiri dan lingkungan serta menjadi pribadi yang lebih percaya diri.<sup>15</sup> Maka untuk menumbuhkan kemandirian pada anak itu sendiri dengan melalui proses bimbingan salah satunya adalah dengan bimbingan islami, bimbingan ini diberikan oleh guru pengajar melalui aktivitas sehari-hari anak dan sesuai pengamalan ajaran islam. Dalam proses pelaksanaannya guru pengajar tersebut menggunakan teknik pendekatan behavioral atau pendekatan tingkah laku untuk menanamkan sikap kemandirian anak, pembimbing atau guru pengajar menerapkan teknik pendekatan behavioral menurut Gerald Corey dengan melalui latihan asertif, pengkondisian aversi dan teknik modeling dalam setiap aktivitasnya kemudian metode yang digunakan mereka adalah : metode pembiasaan,

---

<sup>15</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2006), hlm.127

metode pemberian nasehat atau memotivasi, metode pengajaran dan pemberian contoh keteladanan serta metode pengawasan atau perhatian.<sup>16</sup> Berikut adalah alur dari kerangka berpikir yang dapat digambarkan secara singkat pada gambar 1.1



<sup>16</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm.71

## F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan jawaban atau hasil terkait permasalahan yang diajukan.<sup>17</sup> Terdapat beberapa unsur-unsur yang dimiliki dalam metode penelitian antara lain :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menganalisis kata-kata tertulis dan ucapan dari orang-orang atau perilaku yang nampak sehingga menghasilkan data deskriptif.<sup>18</sup> Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menjelaskan dan mengkaji suatu fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, persepsi, sejarah tingkah laku dan lain-lain. Maka peneliti memilih menggunakan jenis metode penelitian lapangan atau disebut juga *Field Research*. Penelitian deskriptif memiliki sifat sebagai penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan dan memaparkan tentang kondisi-kondisi atau fenomena-fenomena.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti menggambarkan keadaan yang sesuai untuk memberikan sesuai jawaban serta penjelasan terkait pokok yang diteliti yaitu untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral pada kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan.

<sup>17</sup> Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 8

<sup>18</sup> Lexy J Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3

<sup>19</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sophia, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hlm. 19

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti.<sup>20</sup> Terdapat dua sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

### a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti dari sumber data pertamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru pengajar, pembimbing dan anak-anak murid di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan.

### b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber data primer. Sumber data sekunder pada penelitian ini didapat dari situs web, catatan, dokumentasi, dan foto-foto.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Memerlukan data-data yang bisa dipercaya akan kebenarannya untuk digunakan sebagai bahan penelitian, dengan metode pengumpulan data-data tersebut didapat dalam penelitian. Sehingga peneliti memakai beberapa metode antara lain :

### 1) Metode observasi

---

<sup>20</sup> Lexy J Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 15

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menggabungkan data dalam penelitian dengan melalui pengamatan secara langsung dilokasi penelitian. Metode observasi memakai jenis penelitian nonpartisipan, yang artinya tidak terlibatnya peneliti secara langsung dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan islami di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalonga, karena dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat indeviden.<sup>21</sup> Alasan metode observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang utama, karena melalui metode ini peneliti memperoleh data-data langsung melalui objek penelitian lewat pengamatan serta pencatatan, sehingga banyak dari hasil observasi yang bisa digunakan. Manfaat observasi ini adalah untuk memperoleh data pelaksanaan bimbingan islami dengan pendekatan behavioral pada kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan.

## 2) Metode *interview* (wawancara)

Metode *interview* merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh dua atau beberapa orang dengan secara langsung bertatap muka untuk mendapatkan data melalui informasi dan keterangan-keterangan antara peneliti dan narasumber.<sup>22</sup> Metode wawancara menggunakan jenis penelitian semi tersistematis, maksudnya peneliti sebelum melakukan kegiatan wawancara

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 204

<sup>22</sup> Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 83

sudah memiliki pedoman wawancara terkait masalah yang diteliti. Pada hal ini berarti penulis telah memiliki pedoman wawancara terkait pelaksanaan bimbingan islami pada kemandirian anak dan pendekatan behavioral.

### 3) Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah variable berbentuk tulisan yang digunakan peneliti untuk menggabungkan, mempelajari serta membaca berbagai macam data seperti catatan harian, pengambilan foto, gambar hidup, sejarah kehidupan dan data pada perpustakaan atau instansi terkait lainnya sehingga dapat dijadikan analisis hasil pada penelitian ini.<sup>23</sup> Dalam metode ini data peneliti yang terkumpul tidak digunakan secara keseluruhan hanya poin-poin pentingnya saja yang diambil dan lainnya adalah data pendukung analisis.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis yaitu memaparkan atau memilah, maka menganalisis data adalah memaparkan data atau memilah data. Maka bersumber dari data itu atas gilirannya dapat diambil penjelasan-penjelasan secara kualitatif, yaitu berdasarkan kutipan teori-teori terkait. Analisis data kualitatif dikerjakan melalui mengolah data, kemudian menyusun, menyeleksi data sebagai satuan yang dapat dikelola,

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 329



Teknik analisis data memiliki tiga sub proses yang saling berkaitan, yaitu :

1) Reduksi data

Setelah pengkajian mendalam dibaca dan dipelajari, maka tahap selanjutnya ialah reduksi data atau penyederhanaan data, yaitu penulis merangkum poin-poin penting, pemilahan, dan penyederhanaan dari hasil penelitian di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan. Yang direduksi merupakan hasil wawancara dan observasi langsung dilapangan mengenai rumusan masalah.

2) Penyajian data ( *Display data* )

Penyampaian data menerangkan hasil data akan didapat dari riset di lapangan melalui menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami, selaras pada pendekatan kualitatif dan selaras pada laporan yang sistematis. Data yang disampaikan meliputi bentuk bimbingan islami dalam kemandirian anak TK dan bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui pendekatan behavioral di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan.

3) Penarikan kesimpulan ( *Verifikasi* )

*Verifikasi* penelitian perlu menggunakan data yang valid supaya penggabungan data dapat tercapai maka memerlukan data dari latar belakang sampai akhir penelitian yang diperoleh pada kegiatan penelitian.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penyusunan serta penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika penulisan kedalam beberapa bagian. Peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab pendahuluan berisi penguraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian (manfaat teoritis dan praktis), tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

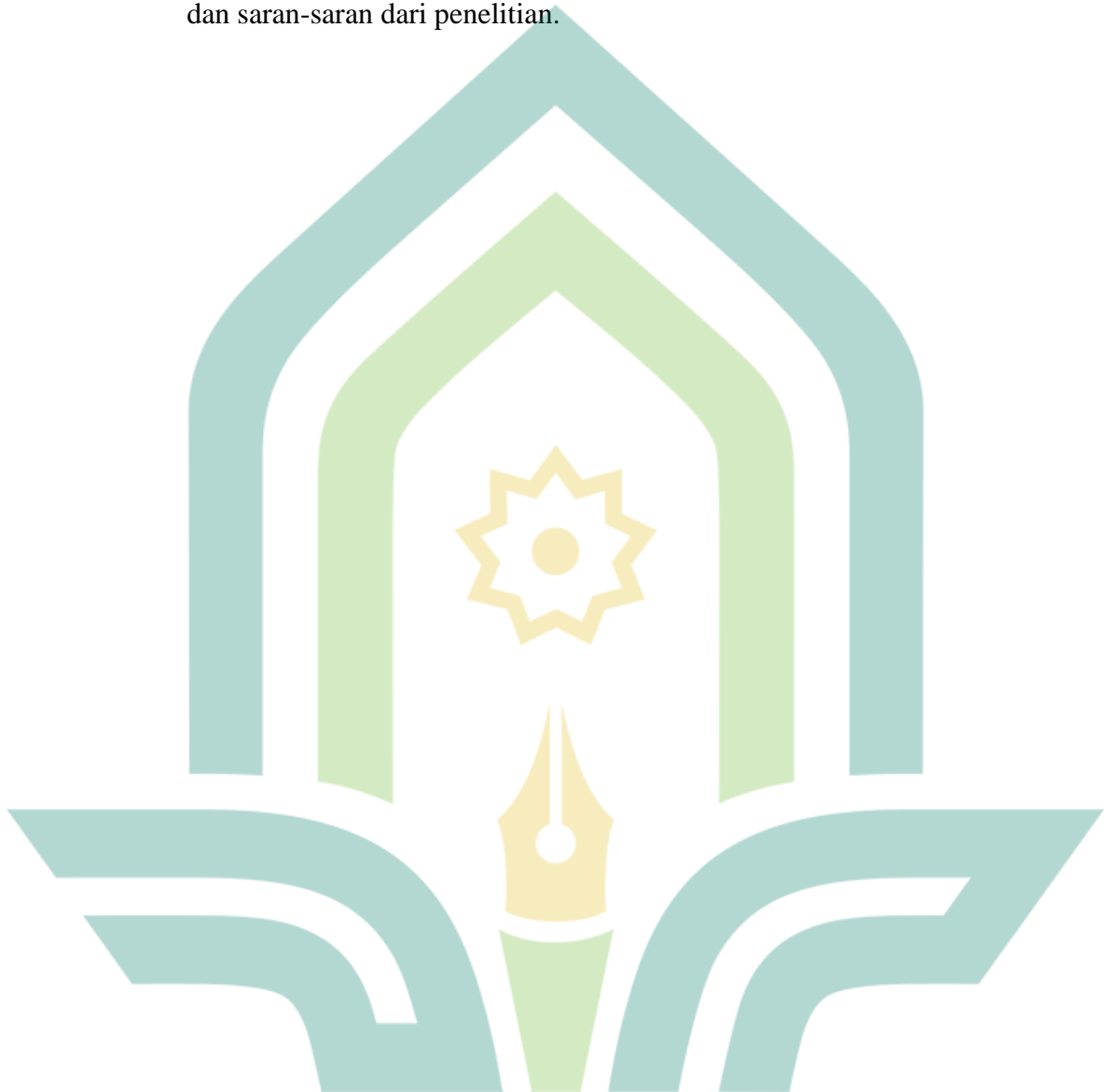
Bab kedua berisikan tentang pembahasan mengenai Bimbingan Islami dengan pendekatan behaviorial dan kemandirian anak. Pada bab ini membahas beberapa sub bab antara lain : pengertian, fungsi dan tujuan, aspek-aspek, teknik-teknik dan metode Bimbingan Islami dengan pendekatan behaviorial dan kemandirian anak.

Bab ketiga membahas mengenai pelaksanaan Bimbingan Islami dengan pendekatan behaviorial untuk menanamkan kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan, yang meliputi Gambaran Umum R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan, kondisi kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan dan pelaksanaan Bimbingan islami dengan pendekatan behaviorial untuk menanamkan kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan.

Bab keempat berisikan tentang analisis data penulisan yang meliputi: analisis kondisi kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan dan analisis pelaksanaan Bimbingan Islami dengan

pendekatan behavioral untuk menanamkan kemandirian anak di R.A  
YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan

Bab kelima bagian penutup berisi simpulan dari hasil penelitian  
dan saran-saran dari penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pelaksanaan bimbingan islami untuk menanamkan kemandirian anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: keadaan kemandirian pada anak di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan sebelum mendapatkan pembelajaran dari guru belum tertanam dengan baik seperti (1) sikap anak yang ketergantungan pada orang lain, (2) sikap kurang percaya diri anak, (3) anak yang belum memiliki sikap keratif dan inovatif, (4) anak tidak bisa menyesuaikan diri, (5) anak kurang bertanggung jawab pada perbuatannya dengan mematuhi tata tertib disekolah dan mengembalikan kembali alat tulisnya.

Selanjutnya bahwa di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan guru pengajar telah menerapkan berbagai kegiatan yang menunjang pembentukan karakter peserta didik, terutama pendidikan kemandirian. Kegiatan penanaman kemandirian diperkenalkan oleh sekolah kepada anak sejak awal mereka masuk sekolah. Dalam pembentukan kemandirian anak usia dini pada pelaksanaan kegiatan Bimbingan Islami dengan behavioral yang diterapkan di R.A YAROHIS Simbang Wetan Pekalongan yaitu meliputi pembelajaran keteladanan dengan pencontohan,

kegiatan pembiasaan, pemberian nasehat dengan penguatan positif, pemberian perhatian dan hukuman.

## **B. Saran**

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penelitian dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya akan dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Secara teoritik

Untuk menyumbang dan menambah keilmuan bimbingan dan penyuluhan islam terkait kemandirian anak dengan bimbingan islami melalui pendekatan behavioral

2. Secara praktis

- 1) Bagi pihak sekolah diharapkan bisa menciptakan kemandirian pada anak secara menyeluruh

- 2) Bagi guru pengajar diharapkan memperhatikan secara lebih kondisi kemandirian anak saat disekolah

- 3) Bagi orang tua diharapkan dengan adanya bimbingan islami dengan pendekatan behavioral pada kemandirian anak bisa menambah materi dan pengetahuan orang tua agar anak siap pada kemandirian di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Abu, 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmarawati Luluk, 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT.Remaja.
- Anjani Savira, et al. 2019 , “Penerapan Teknik Shaping untuk Meningkatkan Durasi Ontaks Behavior pada Anak Dengan Masalah Atensi”*Malang: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, No 2, VII,
- Arief Armai, 2002 *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Corey G, 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung : Refika Aditama
- Desmita, 2011 *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Erman Amti dan Priyatno , 2004 *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fatimah E, 2006. *Psikologi Perkembangan*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hasan M.T, 2004. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta Selatan: Lantabora Press.Rosdakarya
- Hasan Fahmi Asma, 1979 *Sejarah Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Hewi La, 2015. Kemandirian Anak Usia Dini Disuko Bajo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 76.
- Husaini Usman, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock. 1991 *Perkembangan Anak*. Surabaya: Erlangga
- Komalasari Gantina, Eka Wahyuni, Karsih, 2011 *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta : Indeks,
- Lumongga Lubis Namora , 2014 *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana,

Moleong L.J, 2004. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Musnamar, 2002. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta : UII Press.

Mustari Mohamad, 2014 *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Munir Amin S, 2010 *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah.

Nurfalah Y, 2010. *Panduan Praktis Melatih Kemandirian Anak Usia Dini*, Bandung : PNFI Jayagiri.

Nashih Ulwan Abdullah , 1981 *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj. Saifullah Kamalie, Hery Noer Ali, jilid 2 Semarang : Asy Syifa'

Nurhayati Eti, 2016 *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,

Ramayulis 2005 ,*Metodologi Pendidikan Agama Islam*(Jakarta : Kalam Mulia.

Rizkyani F,2019. Kemandirian anak usia dini menurut pandangan guru dan orang tua, Bandung : *Jurnal pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan anak usia dini*,2(16),124.

Sangadji E M dan Sopia, 2010. *Metodologi Penelitian*,Yogyakarta : Andi Offset

Sari Dianti Y, 2018. Pengaruh bimbingan guru dalam mengembangkan kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini, Bandung : *Jurnal pendidikan anak usia dini*, 2(2), 36.

Simanjuntak, 2009. *Kemandirian Anak TK*, Jakarta : Depdikbud.

Simatupang Nurhenti D,2021. Penanaman kemandirian pada anak usia dini di sekolah, Surabaya : *Jurnal AUDHI*, 2(3), 54.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitataif*, Bandung : Alfabeta.

Sutoyo Anwar,2013 *Bimbingan dan Konseling Islami*,Yogyakarta : Pustaka Pelajar,

Soetjiningsih, 1995 *Tumbuh Kembang Anak* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Uhbiyati Nur, 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang : Fakultas.

Wiyani, 2013 *Bina Karakter Anak Usia Dini* Yogyakarta: AR-RUZ



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAN LESTARI  
NIM : 3517116  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : dianlstmy@gmail.com  
No. Hp : 085894916195

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

#### **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DI R.A YAROHIS SIMBANG WETAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 April 2022

  
SEKILAS RUMAH  
MEUBEL  
TIMPEL  
441D7AJX767228798  
( Dian Lestari )  
NIM: 3517116

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)